

1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

Mari Nyalakan Alarm Persalinan (MAKAN APEL SESSION 2)

1.2. Dibuat Oleh

Intansi: UPTD Puskesmas Uren

1.3. Tahapan Inovasi

Inovasi MAKAN APEL sudah memasuki tahap *Implementasi*

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

Status sang inisiator PTT Bidan di UPTD Puskesmas Uren

1.5. Jenis Inovasi

Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Pelayanan Publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

e.g. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

Latar Belakang & Kondisi SEBELUM Inovasi

Menurut data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, AKI 228 per 100.000 kelahiran hidup, AKB 34 per 1000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi baru lahir (AKN) 19 per 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan kesepakatan global (Millenium Develoment Goals/MDGs 2000) pada tahun 2015, diharapkan angka kematian ibu menurun dari 228 pada tahun 2007 menjadi 102 dan angka kematian bayi menurun dari 34 pada tahun 2007 menjadi 23.

Upaya penurunan AKI harus difokuskan pada penyebab langsung kematian ibu, yang terjadi 90% pada saat persalinan dan segera setelah pasalinan yaitu perdarahan (28%), eklamsia (24%), infeksi (11%), komplikasi pueperium 8%, partus macet 5%, abortus 5%, trauma obstetric 5%, emboli 3%, dan lain-lain 11% (SKRT 2001).

Kematian ibu juga diakibatkan beberapa faktor resiko keterlambatan (Tiga Terlambat), di antaranya terlambat dalam pemeriksaan kehamilan (terlambat mengambil keputusan), terlambat dalam memperoleh pelayanan persalinan dari tenaga kesehatan, dan terlambat sampai di fasilitas kesehatan pada saat dalam keadaan emergensi. Salah satu upaya pencegahannya adalah melakukan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di

fasilitas kesehatan, sesuai dengan Standar Pelayanan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Permasalahan / kendala

UPTD Puskesmas Uren merupakan kategori Puskesmas Terpencil, wilayah kerja UPTD Puskesmas Uren meliputi 7 desa, termasuk di antaranya adalah 6 dusun terpencil (yaitu Dusun Libaru Sungkai, Dusun Andamai, Dusun Kurihai, Dusun Sawang, Dusun Ambata dan Dusun Tanjungan Jalamu) yang topografinya bergunung-gunung, dan tidak dapat diakses dengan sarana transportasi. Kendaraan roda dua hanya mampu mendekat hingga jarak 1 – 4 jam jalan kaki.

Kondisi ini berpengaruh negatif terhadap tingkat/angka capaian program di Puskesmas khususnya program KIA.

Data capaian SPM program KIA UPTD Puskesmas Uren pada tahun 2021 sebesar **14 %** dan 2022 sebesar **37 %** angka ini menunjukkan masih rendah dibandingkan dengan standar capaian SPM sebesar 100 %.

Masyarakat khususnya ibu hamil perlu berperan aktif dan sadar untuk memeriksakan dirinya ke tenaga kesehatan agar tercapainya harapan turunnya AKI DAN AKABA .

Keterlibatan lintas program dan lintas masyarakat (*Public Private Mix*) juga diperlukan untuk peningkatan keaktifan ibu hamil memeriksakan dirinya ke tenaga kesehatan .

Strategi yang ditawarkan melalui inovasi

Menyampaikan sosialisasi kepada kepala desa dan aparat desa serta kader posyandu dan masyarakat umum yang memiliki keluarga yang sedang hamil. Dengan adanya inovasi ini diharapkan setiap ibu hamil aktif memeriksakan kehamilannya setiap bulan.

Landasan hukumnya

Cara kerja atau operasionalisasi inovasi

Bidan meminjamkan alarm kepada ibu hamil yang baru di desa Marajai, bidan mengatur alarm agar berbunyi saat jam 06.00 pagi pada 2 hari sebelum tanggal kunjungan, 1 hari sebelum tanggal kunjungan, dan saat tanggal kunjungan tiba. Bumil membawa alarm setiap kali kunjungan dan akan di setting ketanggal kunjungan berikutnya oleh bidan. Apabila bumil sudah memasuki usia kehamilan 38 minggu maka bidan mengatur alarm tiap 2 minggu sekali dan kalau sudah 40 minggu bumil belum lahir, maka bidan mengatur alarm 1 minggu lagi dan kalau tidak lahir juga langsung dikonsultasikan

dengan Dr SPOG di RS. Alarm di kembalikan apabila ibu sudah selesai masa nifas. Bidan kemudian meminjamkan ke bumil yang baru.

Perubahan yang telah dicapai/dihasilkan (Kondisi SESUDAH inovasi)

Meningkatnya capaian bumil bersalin dengan nakes dan di faskes Puskesmas Uren.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

- a. Meningkatkan kunjungan bumil dan capaian .
- b. Mengurangi resiko kehamilan dan persalinan.
- c. Meningkatkan capaian persalian oleh nakes.
- d. Meningkatkan peran serta suami dan keluarga untuk peduli terhadap kehamilan istrinya.
- e. Mengingatkan bumil untuk melakukan kunjungan ulang ke posyandu atau ke faskes.
- f. Mengingatkan bumil untuk bersiap-siap menghadapi persalinan.
- g. Meningkatkan kewaspadaan keluarga untuk meminimalisir resiko komplikasi persalian.

1.10. Manfaat yang Diperoleh

- a. Memudahkan Pemantaun Bumil yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Uren.
- b. Sebagai pengingat jadwal pemeriksaan
- c. Mengurangi Resiko Komplikasi pada kehamilan dan persalinan
- d. Agar masyarakat memahami tentang pentingnya memeriksakan kehamilan ke Faskes

1.11. Hasil Inovasi

No	Program	Indikator	Target	Capaian Sebelum Inovasi		Capaian Sesudah Inovasi		Keterangan
				Capaian 2021 (%)	Capaian 2022 (%)	Capaian 2023 (%)		
1	Pelayanan kesehatan Ibu dan Anak	Persentase Ibu hamil yang memeriksakan diri	100 %	14	37	43	100	Naik

Data diatas mennjukan capaian program TB pada pelayanan SPM Puskesmas mengalami kenaikan

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

Kalauadaperiodeujicobanya (sebelumimplementasi).

1.13. Waktu Implementasi

Tahapan Perencanaan dan Pelaksanaan Inovasi MAKAN APEL SESSION 2

Tabel 1. Tahapan Inovasi MAKAN APEL SESSION 2

No.	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1.	Latar Belakang Masalah	Januari 2021	Penjaringan ide di lapangan
2.	Perumusan Ide	Januari 2021	Perumusan ide dari masukan semua pihak / koordinasi dengan Kepala Puskesmas
3.	Perancangan	Februari 2021	Menyusun tim pengelola inovasi dan linsek
4.	Implementasi	Februari 2021	Pelaksanaan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Uren

Tabel 2. Pelaksanaan Inovasi MAKAN APEL SESSION 2

No.	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1.	Sosialisasi Inovasi MAKAN APEL SESSION 2	Februari 2021	Melaksanakan sosialisasi lintas program dan sektor
2.	Implementasi	Februari 2021 samapai sekarang	Pelaksanaan MAKAN APEL SESSION 2 di masyarakat
3.	Evaluasi Kegiatan	November 2021 dan Desember 2022	Evaluasi kegiatan MAKAN APEL SESSION 2

Ket. Pelaksanaan kegiatan setiap bulan atau 12 x dalam setahun.

1.14. Anggaran

Anggaran untuk keberlangsungan pelaksanaan inovasi didapat dari Dana DAK Non Fisik Program KIA

1.15. Profil Bisnis-

1.16. Kematangan

Skorkematanganinovasi

Mengetahui
Kepala UPTD Puskesmas Uren



Rahmat Yusliansyah,S.Kep.,Ns

Penata / III c

NIP. 19800215 200904 1 004